

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari tugas akhir yang disusun dengan judul Gambaran Pelaksanaan Program Penanggulangan Frambusia Menuju Sertifikasi Bebas Frambusia di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Seruyan, ini dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Perencanaan program penanggulangan frambusia Dinas Kesehatan Kabupaten Seruyan telah mengacu dari teori yang didapatkan dari Permenkes no.8 Tahun 2017 tentang eradikasi frambusia , yaitu dengan Advokasi kepada pimpinan, Sosialisasi program frambusia dan persiapan penilaian sertifikasi frambusia di Tahun 2023 kepada puskesmas, Perencanaan adanya perjanjian kerjasama dengan Dinas Pendidikan dan dukungan dari organisasi profesi, Promosi kesehatan tentang penyakit frambusia dalam pertemuan lintas sektor, Kegiatan pencarian kasus secara aktif baik di sekolah maupun masyarakat, Pembinaan dan pemantauan surveilans frambusia berkinerja baik, Pencatatan dan pelaporan program secara akurat, valid, dan tepat waktu, Menyiapkan kebutuhan Logistik dan obat frambusia, Pengajuan penilaian sertifikasi bebas frambusia dan terlaksananya penilaian oleh tim pusat.
2. Pelaksanaan program penanggulangan frambusia di Dinas Kesehatan Kabupaten Seruyan telah mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 tahun 2017 dan dilaksanakan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan.
3. Kegiatan monitoring dan evaluasi penanggulangan program frambusia di Dinas Kesehatan Kabupaten Seruyan dilaksanakan dengan cara mengamati dan memantau selama berlangsungnya surveilans frambusia di tingkat Puskesmas kemudian mengingatkan dan menganalisa hal-hal yang masih kurang dalam pelaksanaannya. Evaluasi dilakukan beberapa tahap dengan membuat laporan absensi, rekap laporan bulanan dan dokumen-dokumen persiapan assesment frambusia.
4. Dukungan lintas sektoral, tokoh masyarakat dan kader kesehatan, terhadap pelaksanaan surveilans Frambusia di wilayah Kabupaten Seruyan sangat mendukung dalam upaya pencarian kasus frambusia, pengetahuan terhadap

penyakit frambusia perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berperan aktif dalam mendeteksi kasus frambusia.

B. SARAN

Saran bagi Dinas Kesehatan:

1. Untuk selalu mendukung kegiatan optimalisasi koordinasi dan advokasi program frambusia kepada lintas sektor, tokoh masyarakat dan kader kesehatan dalam upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat luas tentang penyakit frambusia.
2. Memberikan dukungan pendanaan/ penganggaran untuk pelaksanaan kegiatan penanggulangan frambusia sampai tingkat desa.
3. Memberikan dukungan terhadap kegiatan pengembangan dengan inovasi “Mak Cakrambu” dan memaksimalkan keterlibatan guru sebagai pelacak dan melaporkan kasus frambusia di tingkat sekolah.
4. Mempertahankan status sertifikasi bebas frambusia kabupaten Seruyan dengan surveilans yang berkualitas baik dan memaksimalkan skrining dalam kegiatan puskesmas keliling dan posyandu.